

Pengaruh Intellectual Capital dan Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi Studi Bank Syariah Indonesia Jawa Timur

Oleh:

Muhammad Ilham Habiby

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

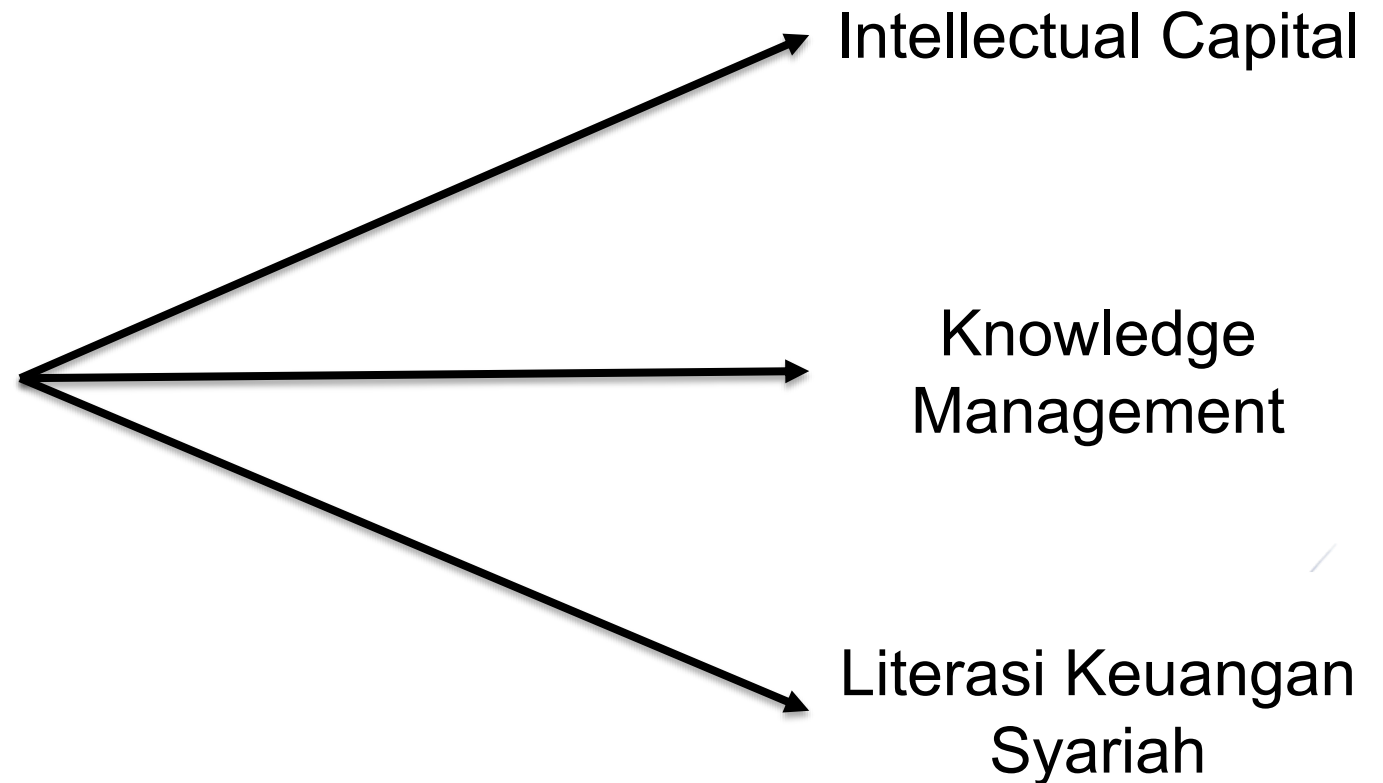
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September 2026



Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari sisi aset, jaringan, dan produk. Namun, peningkatan tersebut belum diikuti oleh minat masyarakat yang sebanding dalam menggunakan produk perbankan syariah. Rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah menyebabkan adanya kesenjangan antara potensi pasar dan pemanfaatan produk perbankan syariah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah.



Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Apakah Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah?

- Untuk Menganalisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Apakah Knowledge Management Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah?

- Untuk Menganalisis Knowledge Management Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Apakah Literasi Keuangan Syariah memoderasi Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah?

- untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi

Apakah Literasi Keuangan Syariah memoderasi Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah?

- untuk menganalisis pengaruh Knowledge Management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

Grand Theory (*Knowledge-Based View* KBV)

Grand teori penelitian ini adalah Knowledge-Based View (KBV) yang memandang pengetahuan sebagai sumber daya strategis organisasi. Dalam perbankan syariah, intellectual capital dan knowledge management berperan penting dalam menciptakan layanan berkualitas yang mampu meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, dengan pengaruh yang diperkuat oleh literasi keuangan syariah.

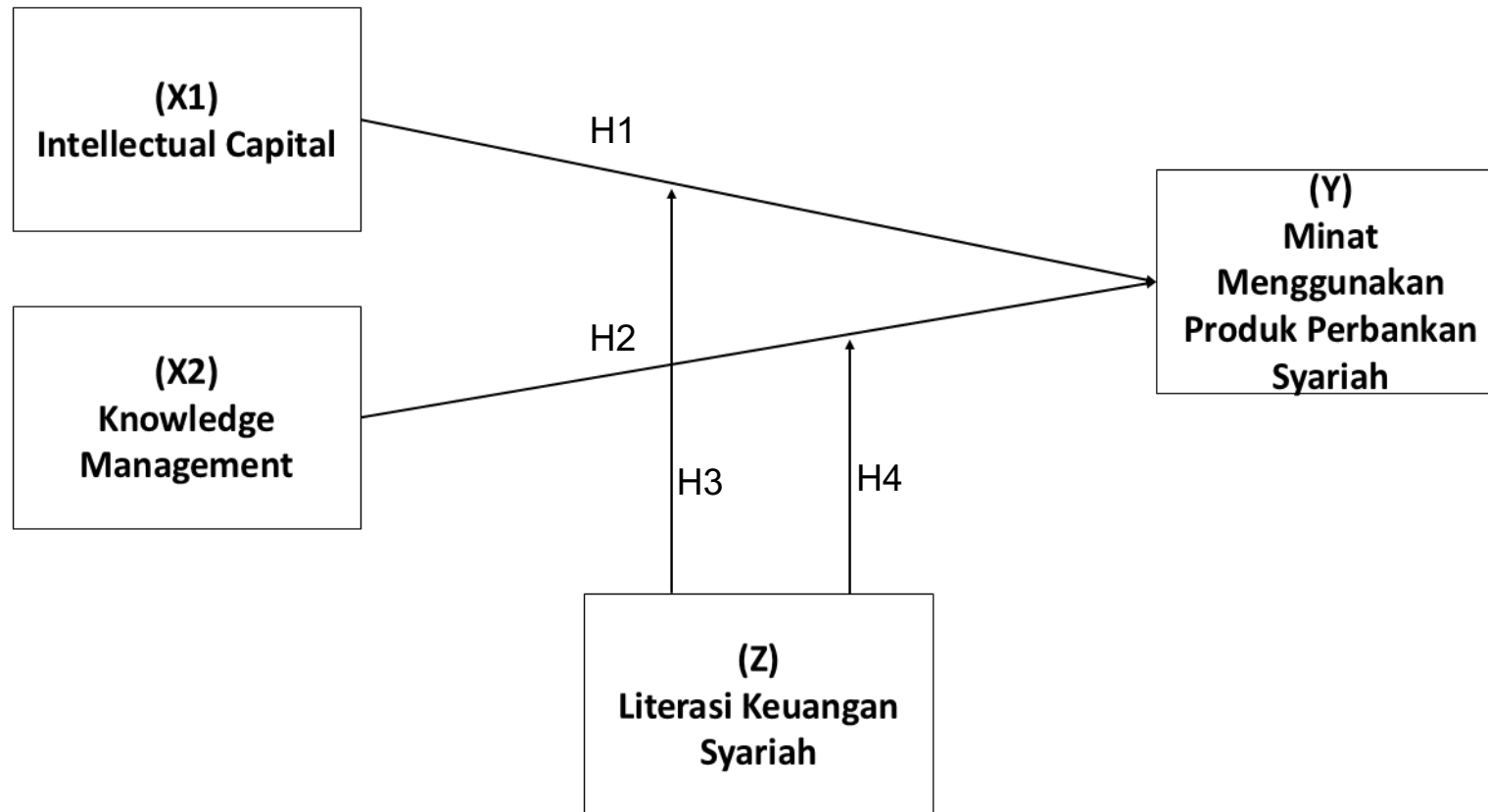


Prof. Robert M. Grant

Department of Management and Technology,
Bocconi University, Milan

Author of *Contemporary Strategy Analysis*
(9th edition., Wiley, 2015)

Hipotesis dan Kerangka Konseptual



Metode (Jenis Penelitian dan Sumber Data)

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian terstruktur untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran dan pengolahan data menggunakan teknik statistik.

Sumber data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah bank syariah untuk mengukur variabel intellectual capital, knowledge management, minat menggunakan produk perbankan syariah, dan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji pengaruh antarvariabel dalam penelitian

Metode (Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data)

Populasi

- Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah sekitar 2,7 juta nasabah. Jumlah populasi tersebut mengacu pada data resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa customer base BSI di Jawa Timur telah mencapai sekitar 2,7 juta nasabah. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin.

Sampel

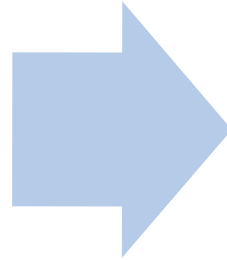
- Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi yang berjumlah 2.700.000 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebagai berikut: $n = N / (1 + N \times e^2)$ total sampel 100

Kriteria

- Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur yang memiliki rekening aktif, (2) menggunakan lebih dari dua produk atau layanan BSI, dan (3) berusia minimal 17 tahun sehingga dianggap mampu memahami serta memberikan penilaian terhadap pernyataan dalam kuesioner. Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan layanan perbankan syariah sehingga dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode (Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel)

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan konsep setiap variabel agar dapat diukur secara empiris. Intellectual capital nilai gabungan dari seluruh aset nonfisik atau tak berwujud. Knowledge management merupakan proses pengelolaan pengetahuan dalam organisasi. Minat menggunakan produk perbankan syariah diartikan sebagai keinginan nasabah menggunakan layanan bank syariah, sedangkan literasi keuangan syariah adalah tingkat pemahaman individu terhadap prinsip dan produk keuangan syariah



Pengukuran variabel dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4 poin. Intellectual capital diukur melalui human, structural, dan relational capital. Knowledge management diukur dari proses penciptaan hingga pemanfaatan pengetahuan. Literasi keuangan syariah diukur berdasarkan pemahaman prinsip dan produk syariah, sedangkan minat menggunakan produk perbankan syariah diukur melalui ketertarikan dan keinginan responden menggunakan layanan bank syariah

Metode (Teknik Analisis Data)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel dalam model penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinearitas
- c) Uji Heteroskedastisitas
- d) Uji Autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

3. Uji MRA

4. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa Intellectual Capital (X1) dan Knowledge Management (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Intellectual Capital memiliki koefisien regresi sebesar 0,800 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan Knowledge Management memiliki koefisien regresi sebesar 0,156 dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Intellectual Capital dan Knowledge Management akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Coefficients ^a					
	Standardized Coefficients		t	Si g.	
	Beta				
(Constant)	-7.150	2.135		.349	0.001
Intellectual Capital (X1)	0.800	0.020	0.953	.422	0.000
Knowledge Management (X2)	0.156	0.044	0.083	.352	0.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)
Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Hasil Uji MRA

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), variabel interaksi Intellectual Capital $\times$ Literasi Keuangan Syariah (X1Z) memiliki nilai signifikansi 0,902 ($> 0,05$) dan koefisien interaksi sebesar 0,000, sehingga Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Dengan demikian, hipotesis H3 ditolak karena efek moderasi yang dihasilkan tidak signifikan.

Coefficients ^a						
Model				Standar dized Coefficients Beta	t	Si g.
1	(Constant)	3.511	2.882		1.219	0.226
	X1Z	0.000	0.003	0.028	0.123	0.902
	X2Z	0.006	0.003	0.295	2.128	0.036
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)						
Sumber : Data diolah dengan SPSS 26						

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, dengan nilai koefisien regresi 0,800, t-hitung 40,422, dan signifikansi 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, sistem organisasi, dan hubungan dengan nasabah, maka semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut sejalan dengan teori Knowledge-Based View (KBV) yang menempatkan intellectual capital sebagai aset strategis yang mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan nasabah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Knowledge Management berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, dengan nilai koefisien regresi 0,156, t-hitung 3,525, dan signifikansi 0,001 ($<0,05$) sehingga H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan informasi, penyebaran pengetahuan, dan edukasi yang diberikan kepada nasabah, maka semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut sejalan dengan teori Knowledge-Based View (KBV) yang menjelaskan bahwa pengelolaan pengetahuan yang efektif dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk perbankan syariah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, dengan nilai koefisien interaksi 0,000, t-hitung 0,123, dan signifikansi 0,902 ($>0,05$) sehingga H3 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan syariah tidak mengubah pengaruh Intellectual Capital terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem organisasi, dan hubungan dengan nasabah tetap menjadi faktor yang mendorong minat penggunaan produk perbankan syariah, terlepas dari tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memoderasi pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, dengan nilai koefisien interaksi 0,006, t-hitung 2,128, dan signifikansi 0,036 ($<0,05$) sehingga H4 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah, maka semakin kuat pengaruh Knowledge Management dalam meningkatkan minat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman nasabah terhadap prinsip dan produk keuangan syariah membantu mereka menerima serta memanfaatkan informasi dan edukasi yang diberikan bank secara lebih efektif, sehingga mendorong peningkatan minat terhadap produk perbankan syariah.

kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital dan Knowledge Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia di Jawa Timur. Sementara itu, Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah, namun mampu memperkuat pengaruh Knowledge Management terhadap minat tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya intelektual, pengelolaan pengetahuan, serta literasi keuangan syariah merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

manfaat

- Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah, dengan memperkuat penerapan Knowledge-Based View (KBV) dalam menjelaskan peran Intellectual Capital, Knowledge Management, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

- Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan kualitas Intellectual Capital, mengoptimalkan Knowledge Management, serta memperkuat edukasi dan literasi keuangan syariah guna meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

- 1. Responden terbatas pada 100 orang pemilik rekening aktif BSI di Jawa Timur.
- 2. Pengumpulan data menggunakan Google Forms sehingga jawaban responden tidak dapat diawasi secara langsung.

Saran

- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan menambahkan variabel lain yang relevan dengan minat menggunakan produk perbankan syariah

Referensi

- H. Harianja, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan," vol. 1, no. 3, pp. 312–324, 2023.
- J. Keuangan, S. Jkubs, V. N. Juli, S. Rahayu, A. Aziz, and N. E. Setiowati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Majalengka," vol. 4, no. 1, pp. 1–22, 2025.
- K. Dan, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- N. B. Syariah, M. Khaddafi, R. Z. Daulay, I. Wahyuni, and E. D. Soraya, "Pengaruh Kualitas Layanan Akuntansi Syariah Terhadap Kepercayaan," vol. 2, no. 10, 2024.
- BSI, "BSI Perkuat Penetrasi Keuangan Syariah di Jawa Timur," 5 November. Accessed: Jul. 15, 2026. [Online]. Available: <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-perkuat-penetrasi-keuangan-syariah-di-jawa-timur>

